

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KELASE TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BERBEK KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Muhammad Tegar Febrianto¹, Hariyono², Sudaryono³
¹²³ STKIP PGRI Nganjuk, Kabupaten Nganjuk

e-mail: ¹[*1bikangangle@gmail.com](mailto:bikangangle@gmail.com), ² hariyono@stkipnganjuk.ac.id,
³sudaryonostkip@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase*, 2) hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase*, 3) mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase* dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP Negeri 1 Berbek Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan desain penelitian *Posttest-Only Control Design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Berbek Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 287 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling, kelas VIII-F sebagai kelas eksperimen sebanyak 32 siswa dan kelas VIII-H sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Variabel bebas dari penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *Kelase*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t.

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian pada bab IV yang telah dilakukan penelitian diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,3$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dengan dk 62 dan taraf signifikan 5%. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari data tersebut disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan sehingga ada perbedaan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase* dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase* kelas VIII SMP Negeri 1 Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Berbasis *Kelase*, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Indonesia selain bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa juga membentuk suatu karakter anak bangsa sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. Dalam hal ini karakter yang diharapkan

mampu mengimbangi ilmu pengetahuan yang didapat sehingga tidak akan bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila yang dimiliki bangsa Indonesia.

SMP merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia untuk mendidik peserta didik atau siswa supaya lebih mempelajari dan memahami arti penting tentang pendidikan, karena siswa SMP adalah masa peralihan dari anak – anak kedewasa dengan pemikiran yang masih dalam tahap perkembangan yang harus dikembangkan dan diperhatikan oleh lingkungan yang bersangkutan seperti keluarga, lingkungan, masyarakat dan sekolah. Agar kedepannya siswa SMP bisa lebih baik dan berguna bagi dirinya dan juga orang lain.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di SMP, diantaranya Geografi, Sejarah, dan Ekonomi, yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan lulusan yang mampu mengikuti dan menguasai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan baik. Ilmu pengetahuan sosial termasuk pelajaran yang membutuhkan wawasan dan cara berpikir yang lebih luas. Oleh karena itu peningkatan kualitas pelajaran ilmu pengetahuan sosial sangat diperlukan, Karena dengan mengupayakan dan menyiapkan siswa yang berbakat juga kreatif maka tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

E-Learning merupakan sebuah inovasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses belajar mengajar. Dengan adanya E-Learning dimana proses belajar mengajar tidak lagi hanya di ruang kelas, mendengarkan guru menyampaikan materi, tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan lain-lain. Materi bahan ajar dapat diberikan dalam berbagai format dan dapat di download di komputer atau smartphone sehingga siswa dapat juga mendapatkan materi yang guru sampaikan, sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari ulang materi yang sudah guru sampaikan. Salah satu platform yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif ialah *Kelase*. *Kelase* merupakan salah satu platform e-learning yang berbentuk *web* sosial yang mana ia menawarkan pembelajaran sama seperti di dalam kelas secara gratis dan mudah digunakan.

Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan media berbasis *Kelase* menuntut guru relatif berbeda dari pembelajaran *konvensional*. Dalam pembelajaran ini, peran guru sebagai fasilitator, siswa harus lebih aktif, kreatif dan mampu mandiri dalam pembelajaran. Penggunaan media dengan menggunakan komputer atau smartphone yang terhubung internet ini digunakan agar siswa memiliki tingkat kemampuan dan ketrampilan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara individu untuk memahami mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Melihat pentingnya penggunaan media e-learning untuk menumbuhkan motivasi, minat dan aktifitas siswa dalam belajar, serta dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Kelase* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajara IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Berbek Tahun Pelajaran 2019/2020”**

Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian eksperimen dapat menggunakan berbagai macam rancangan dan metode penelitian. Mengenai rancangan dan metode apa yang akan dipakai tergantung dari tujuan penelitian, sifat masalah yang akan diteliti dan berbagai alternatif yang mungkin digunakan.

Penelitian ini menggunakan *Posttest - Only Control Design* yang bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya media pembelajaran berbasis *Kelase* terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti hanya melakukan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Untuk melaksanakan penelitian dengan jenis data yang diperlukan dalam penulisan ini, penelitian diawali dengan mengadakan observasi di SMP Negeri 1 Berbek Kabupaten Nganjuk mengenai data kelas VIII, jadwal mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII, dan guru mata pelajaran. Setelah mendapatkan data dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosila, penelitian dilanjutkan dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas VIII SMP Negeri 1

Berebek Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 9 kelas yaitu kelas VIII-A sampai dengan kelas VIII-I.

Pemilihan sampel dilakukan dengan *sampel random sampling*, yaitu pemilihan sampel yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu kelas pertama sebagai kelas kontrol yang dikenai pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran *Kelase* dan kelas kedua sebagai kelas eksperimen yang dikenai pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase*.

Pada tahap pelaksanaan peneliti diberi dua hari untuk melakukan penelitian. Untuk hari pertama digunakan untuk kelas eksperimen dan hari kedua untuk kelas kontrol.

Penelitian hari pertama peneliti menerapkan rancangan penelitian yaitu dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *Kelase* pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII – F.

Setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase* peneliti memberikan soal *post-test*. Dalam pelaksanaan *post-test* ini semua siswa pada masing-masing kelas harus mengerjakan soal secara mandiri. *Post-test* dikerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Di hari kedua peneliti melakukan penelitian di kelas kontrol. Peneliti memberikan pengajaran tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase* di akhir sesi melakukan *post-test*.

Tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu hasil test siswa. Hasil test siswa dianalisis menggunakan rumus uji-t.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil belajar siswa didapat dari hasil nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol adalah **74,8**. Jika dilihat berdasarkan kategori nilai test, rata-rata nilai kelas kontrol adalah **Cukup Baik**, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah **81,6**. Nilai rata-rata tersebut

dilihat berdasarkan tabel kategori nilai test, rata-rata nilai kelas eksperimen adalah **Baik**.

Untuk kelas kontrol berdasarkan nilai varian = 83,2. Dan kelas eksperimen berdasarkan nilai varian = 57,3. Dari perhitungan dengan rumus uji – t dengan data tersebut, diperoleh dalam membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 5% dan $dk = 62$ diperoleh $t_{hitung} = 3.195$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk taraf signifikansi 5%

Berdasarkan data hasil penelitian tersebut didapat pembahasan bahwa:

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Berbek menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase* dan menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase* terdapat perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase* terlihat mengalami peningkatan.

Dari semua pembahasan di atas peningkatan hasil belajar siswa tidak dapat berhasil apabila tidak didukung dengan perbaikan proses mengajar guru pada setiap pertemuan. Dalam peningkatan hasil belajar ini dipengaruhi oleh hasil tolak ukur dari perbaikan proses belajar mengajar guru di kelas. Keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis *Kelase* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhinya diantara lain adalah suasana kondusif kelas dan sarana prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar dengan media ini. Penerapan media pembelajaran berbasis *Kelase* juga dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas karena kegiatan siswa telah dikondisikan sesuai dengan tujuan yang telah disusun. Dalam melaksanakan pembelajaran media ini keberhasilan tidak lepas dari kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan penguasaan materi serta tahap- tahap media pembelajaran berbasis *Kelase*.

Simpulan, dan Rekomendasi

Kesimpulan penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP Negeri 1 Berbek Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020 dengan tidak menggunakan media pembelajaran *Kelase* dan menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase* terdapat perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase* terlihat mengalami peningkatan hasil belajar. Hasil belajar ini dapat meningkat karena terjadi perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan simpulan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru
 - a. Guru alangkah baiknya menggunakan media pembelajaran berbasis *Kelase*, karena dengan media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.
 - b. Latihan soal-soal sebaiknya sering diberikan agar siswa lebih mengenal bentuk-bentuk permasalahan dan tidak mengalami kesulitan bila dihadapkan pada persoalan yang mirip dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa
 - a. Siswa disarankan banyak latihan dengan mengerjakan soal, serta bertanya pada guru maupun siswa lain jika mengalami kesulitan atau merasa belum menguasai materi baik yang sedang diajarkan maupun materi yang sudah diajarkan
 - b. Siswa disarankan mengerjakan banyak soal-soal baik secara individu maupun kelompok, agar lebih mahir dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial maupun mata pelajaran lainnya.
3. Sekolah
 - a. Sekolah merupakan tempat menimba ilmu selayaknya memperhatikan kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar terutama buku-buku referensi yang relevan sehingga dapat membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan selain dari alat dan fasilitas yang juga sangat dibutuhkan siswa.

- b. Sekolah hendaknya memprakarsai (pendorong, penyemangat, fasilitator) utama dalam menambah minat siswa untuk belajar ilmu pengetahuan sosial.
4. Orang Tua
- a. Orang tua seharusnya memotivasi siswa dalam belajar ilmu pengetahuan sosial mengingat pentingnya mata pelajaran ini sehingga perlunya orang tua sebagai pendamping dalam belajar ilmu pengetahuan sosial maupun mata pelajaran yang lain.
 - b. Diharapkan adanya kerjasama yang baik antara orang tua siswa, guru, sekolah, dan siswa itu sendiri demi tercapainya tujuan pendidikan.
 - c. Sebaiknya antar orang tua saling mendukung dalam memberi motivasi kepada anaknya agar lebih giat belajar.

Daftar Pustaka

- Afdandi, M., Chamalah, E., Wardani, O.P., (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Agustina, M. (2013). Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 1(1). <https://journal.uii.ac.id/Snati/article/view/3064/2825>. Diakses 29 Maret 2020
- Al Arifin, A. H. (2012). Implementasi pendidikan multikultural dalam praksis pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 1(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/1052>. Diakses 28 Maret 2020
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran modern dan konvensional pada sekolah menengah atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 44–52. <https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/view/5442/pdf>. Diakses 31 Maret 2020
- Diana, A. (2016). *PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING KELASE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN TIK: Studi Kuasi Eksperimen pada siswa kelas X SMA*

Pasundan 2 Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
<http://repository.upi.edu/27864/>. Diakses 9 April 2020

- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1–11.
<https://bit.ly/2DiplD5>. Diakses 5 April 2020
- Fahrurrozi, M., & Majid, M. A. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sman 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 1(1), 57–67. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jpek/article/view/459>. Diakses 2 April 2020
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104–117.
https://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_104-117.pdf. Diakses 3 April 2020
- Ginanjari, A. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Mata Kuliah Pemindahan Tanah Mekanik*.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/17317/Pengembangan-media-pembelajaran-modul-interaktif-mata-kuliah-Pemindahan-Tanah-Mekanik>
Diakses 1 April 2020
- HERMAWAN, L. I. (n.d.). *Pengembangan E-Comic Menggunakan Pixton dan Kelase Pada Materi Program Linear Dua Variabel Berbantuan Geogebra*.
<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/92423>. Diakses 7 April 2020
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia*.
https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/UU_20_2003.pdf.
Diakses 28 Maret 2020
- Khairani, M., & Febrinal, D. (2016). Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk macromedia flash materi tabung untuk SMP kelas IX. *Jurnal Ipteks Terapan*, 10(2), 95–102.
<http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/jit/article/view/422-757/93>.
Diakses 1 April 2020
- Lestari, K. T., Suarni, N. K., & Suwatra, I. W. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/752>
Diakses 2 April 2020

- Mappeasse, M. Y. (2009). Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar programmable logic controller (PLC) siswa kelas III jurusan listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*, 1(2), 1–6. <https://bit.ly/30pNtw4>. Diakses 8 April 2020
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27–34. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/310/293>. Diakses 3 April 2020
- Mukminan. dkk.2017.Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan,Balitbang, Kemendikbud. Hal.135-155
- Nurkamid, M., Dahlan, M., Susanto, A., & Khotimah, T. (2010). Pemanfaatan aplikasi jejaring sosial facebook untuk media pembelajaran. *Sains Dan Teknologi*, 3(2). <https://eprints.umk.ac.id/92/> Diakses 1 April 2020
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/706>. Diakses 4 April 2020
- Nuryanti, B. L. (2009). Model Pembelajaran E-Learning Melalui Homepage Sebagai Media Pembelajaran Sehingga Diharapkan Dapat Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal ABMAS (Media Komunikasi Dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 9, 1–7. <http://jurnal.upi.edu/file/Lena.pdf>. Diakses 1 April 2020
- Purnomo, A., Muntholib, A., & Amin, S. (2016). Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Materi Kontroversi (Controversy Issues) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 33(1), 13–26. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/7661/5343>. Diakses 28 Maret 2020
- Pribadi, Benny .A, 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Ramdani, R., Rahmat, M., & Fakhrudin, A. (2018). Media Pembelajaran E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 47–59. <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/13332>. Diakses 7 April 2020
- Rohwati, M. (2012). Penggunaan education game untuk meningkatkan hasil belajar IPA biologi konsep klasifikasi makhluk hidup. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1).

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/2017> Diakses 3 April 2020. Diakses 9 April 2020

- Sidharta, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Bandung: Departemen Pendidikan.
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1043/844>. Diakses 31 Maret
- Suda, I. K. (2016). Pentingnya Media dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar. *Universitas Hindu Indonesia*. <https://bit.ly/3k3giXj>. Diakses 4 April 2020
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono, 2010. *Statistika Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R. & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Syarif, I. (2012). Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1034>. Diakses 2 April 2020
- Yaumi, Muhammad. (2017). *Ragam Media Pembelajaran : Dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11789/>. Diakses 5 April 2020
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Yulianto, S. E. (2011). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Pemanfaatan E-Learning dengan Model TAM di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 2(1), 45–62. <https://journal.umy.ac.id/index.php/bti/article/view/2426>. Diakses 2 April 2020

- Yunianto, A. R. (2015). *Implementasi E-learning Berbasis Kelase Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus Siswa Kelas X Jurusan Multimedia Di SMK Bagimu Negeriku Semarang)*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG. <https://lib.unnes.ac.id/20662/1/1102411052-s.pdf>. Diakses 29 Maret 2020
- Zatalini, N. F., Minggu, I., & Rusli, R. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Flipped Classroom Menggunakan e-Learning Kelase Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Issues in Mathematics Education (IMED)*, 1(2), 107–114. <https://ojs.unm.ac.id/imed/article/view/9470/5460>. Diakses 7 April 2020